

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	6
BAB I. PENDAHULUAN.....	8
1.1. LATAR BELAKANG .....	8
1.2. TUJUAN .....	11
1.3. RUANG LINGKUP PEKERJAAN .....	11
1.4. LOKASI.....	13
1.5. OUTPUT KAJIAN.....	13
1.6. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	13
BAB II. KAJIAN REGULASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1. PERATURAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR 5 TAHUN 2019 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019 – 2039.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2. UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2012 TENTANG KEISTIMEWAAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3. UNDANG-UNDANG RI NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4. PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 79 TAHUN 2013 TENTANG JARINGAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5. PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 74 TAHUN 2014 TENTANG ANGKUTAN JALAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6. PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN PM 15 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN ANGKUTAN ORANG DENGAN KENDARAAN UMUM DALAM TRAYEK..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7. JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PERKOTAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1. KERANGKA BERFIKIR .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- 3.1.1. INFRASTRUKTUR TRANSPORTASI... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.2. CIRI SISTEM PRASARANA TRANSPORTASI **Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.3. PENDEKATAN SISTEM UNTUK PERENCANAAN TRANSPORTASI ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.1.4. PEMECAHAN MASALAH UNTUK PERENCANAAN TRANSPORTASI ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.2. KETERHUBUNGAN TRANSPORTASI DAN TATA RUANG..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.3. BAGAN ALIR PEKERJAAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.4. PENGUMPULAN DATA ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 3.5. METODE ANALISIS ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.1. JUMLAH ARMADA, JUMLAH PERUSAHAAN, DAN JUMLAH CREW ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.2. JUMLAH JALUR, JUMLAH SIMPUL, JUMLAH PENUMPANG, DAN SISTEM OPERASIONAL ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.3. POLA PERGERAKAN LALU LINTAS (OD SURVEY)..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.4. JARINGAN JALAN YANG DILALUI (ROUTE) **Error! Bookmark not defined.**
  - 3.5.5. POLA TATA RUANG PERKOTAAN (KPY) RENCANA INDUK TRANSPORTASI ..... **Error! Bookmark not defined.**
- BAB IV. PROFIL DAERAH STUDI..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.1. LETAK GEOGRAFIS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.2. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA ... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.3. PENDAPATAN EKONOMI ..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 4.4. KONDISI FISIK SARANA DAN PRASARANA LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
- BAB V. HASIL DAN ANALISIS..... **Error! Bookmark not defined.**
  - 5.1. KINERJA ANGKUTAN PERKOTAAN BUS TRANS JOGJA..... **Error! Bookmark not defined.**
    - 5.1.1. KARAKTERISTIK PENGGUNA BUS TRANS JOGJA ..... **Error! Bookmark not defined.**

5.1.2.	INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA BUS TRANS JOGJA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.3.	ANALISIS ANGKUTAN PERKOTAAN YOGYAKARTA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.4.	ANALISIS <i>LOAD FACTOR</i> BUS TRANS JOGJA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.5.	ANALISIS <i>HEADWAY</i> BUS TRANS JOGJA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.6.	ANALISIS SIRKULASI BUS TRANS JOGJA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.7.	ANALISIS KECEPATAN PERJALANAN BUS TRANS JOGJA..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.8.	ANALISIS PERBANDINGAN TRAYEK BUS TRANS JOGJA....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.	ANALISIS BANGKITAN / TARIKAN BUS TRANS JOGJA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.	ANALISIS FINANSIAL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.1.	SATUAN BIAYA POKOK BUS TRANS JOGJA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.2.	SATUAN BIAYA POKOK BUS TRANS JOGJA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.3.	PENDAPATAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.4.	SUBSIDI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3.5.	BESARNYA SUBSIDI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.	PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.1.	ANGKUTAN KOTA REGULER .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.2.	ASPEK SOSIAL EKONOMI BUS TRANS JOGJA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.3.	ASPEK TATA RUANG.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.4.	ASPEK LALU LINTAS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB VI.	REKOMENDASI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampak Ukuran Bus Trans Jogja .....	28
Gambar 2.2	Bus Trans Jogja dan Halte .....	29
Gambar 3.1	Keterkaitan antara Sistem Transportasi Umum dan Tata Ruang.....	42
Gambar 3.2	Bagan Alir Pelaksanaan Studi .....	44
Gambar 3.3	Bagan Alir Pola Pikir Studi .....	49
Gambar 5.1	Nilai Tiap Unsur Pelayanan .....	71
Gambar 5.2	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 1A .....	101
Gambar 5.3	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 1A .....	101
Gambar 5.4	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 1B .....	102
Gambar 5.5	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 1B .....	102
Gambar 5.6	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 2A .....	103
Gambar 5.7	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 2A.....	103
Gambar 5.8	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 2B .....	104
Gambar 5.9	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 2B .....	104
Gambar 5.10	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 3A .....	105
Gambar 5.11	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 3A .....	106
Gambar 5.12	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 3B .....	106
Gambar 5.13	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 3B .....	107
Gambar 5.14	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 4A .....	108
Gambar 5.15	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 4A .....	108
Gambar 5.16	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 4B .....	109
Gambar 5.17	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 4B .....	109
Gambar 5.18	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 5A .....	110
Gambar 5.19	Hasil Survey Lapangan atau Eksisting Jalur Trayek 5A .....	111
Gambar 5.20	Rekomendasi Perubahan Jalur Trayek 5A .....	111
Gambar 5.21	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 5B .....	112
Gambar 5.22	Hasil Survey Lapangan atau Eksisting Jalur Trayek 5B .....	113
Gambar 5.23	Rekomendasi Perubahan Jalur Trayek 5B .....	113
Gambar 5.24	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 6A .....	114
Gambar 5.25	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 6A .....	114
Gambar 5.26	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 6B .....	115

Gambar 5.27	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 6B .....	115
Gambar 5.28	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 7 .....	116
Gambar 5.29	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 7 .....	117
Gambar 5.30	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 8 .....	118
Gambar 5.31	Hasil Survey Lapangan atau Eksisting Jalur Trayek 8 .....	118
Gambar 5.32	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 8.....	119
Gambar 5.33	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 9 .....	120
Gambar 5.34	Hasil Survey Lapangan atau Eksisting Jalur Trayek 9 .....	120
Gambar 5.35	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 9 .....	121
Gambar 5.36	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 10 .....	122
Gambar 5.37	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 10.....	122
Gambar 5.38	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 11 .....	123
Gambar 5.39	Hasil Survey Lapangan atau Eksisting Jalur Trayek 11 .....	124
Gambar 5.40	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 11 .....	124
Gambar 5.41	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 dan Eksisting Jalur Trayek 12 Teman Bus .....	125
Gambar 5.42	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 Jalur Trayek 13 Teman Bus .....	126
Gambar 5.43	Eksisting dan Rekomendasi Jalur Trayek 13 Teman Bus .....	126
Gambar 5.44	SK Pergub Nomor 37 Tahun 2020 dan Eksisting Jalur Trayek 14 Teman Bus .....	127
Gambar 5.45	Distribusi perjalanan pengguna Trans Jogja berdasarkan Matrik Asal Tujuan basis Kota/Kabupaten.....	136
Gambar 5.46	Distribusi perjalanan pengguna Trans Jogja berdasarkan Matrik Asal Tujuan basis Kecamatan di DIY .....	140
Gambar 5.47	Desirline penumpang DIY .....	138
Gambar 5.48	Desireline Kecamatan Depok .....	143
Gambar 5.49	Bangkitan Tarikan Perjalanan Penumpang – Kec. Depok .....	144
Gambar 5.50	Desireline Kecamatan Mlati .....	144
Gambar 5.51	Bangkitan Tarikan Perjalanan Penumpang – Kec. Mlati .....	145
Gambar 5.52	Desireline Kecamatan Umbulharjo .....	145
Gambar 5.53	Bangkitan Tarikan Perjalanan Penumpang – Kec. Umbulharjo .....	146
Gambar 5.54	Peta RTRW Prov. DIY .....	160

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan .....	6
Tabel 2.1	Tarif Tiket Trans Jogja .....	21
Tabel 2.2	Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan.....	23
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta .....	50
Tabel 4.2	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi DI Yogyakarta (miliar rupiah), 2014-2019 .....	52
Tabel 4.3	Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi DI Yogyakarta (miliar rupiah), 2014-2019 .....	53
Tabel 4.4	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta.....	55
Tabel 4.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2019 .....	56
Tabel 5.1	Data Operasional Bus Trans Jogja.....	57
Tabel 5.2	Prosentase Pengguna Trans Jogja.....	59
Tabel 5.3	Karakteristik responden Angkutan Trans Jogja berdasarkan Pendidikan .....	59
Tabel 5.4	Karakteristik responden Angkutan Trans Jogja berdasarkan Pekerjaan.	60
Tabel 5.5	Unsur Pelayanan yang diukur .....	62
Tabel 5.6	Perhitungan IKM .....	63
Tabel 5.7	Mutu Pelayanan Sesuai dengan Peraturan Gubernur No. 68 tahun 2016 .....	64
Tabel 5.8	Respon Wawancara Kepada Petugas Bus Trans Jogja .....	65
Tabel 5.9	Indikator Kiberja Pelayanan Bus Menurut Departemen Perhubungan Darat.....	68
Tabel 5.10	Hasil Analisis <i>Load Factor</i> Bus Trans Jogja .....	70
Tabel 5.11	Nilai Rata-Rata <i>Load Factor</i> .....	75
Tabel 5.12	Perbandingan <i>Load Factor</i> Tahun 2018, 2019, 2020.....	77
Tabel 5.13	Hasil Analisis <i>Headway</i> Bus Trans Jogja.....	78

Tabel 5.14	Nilai Rata-Rata Headway .....	81
Tabel 5.15	Perbandingan Headway Tahun 2018, 2019, 2020 .....	83
Tabel 5.16	Hasil Analisis Sirkulasi.....	85
Tabel 5.17	Sebab Keterlambatan Waktu Sirkulasi .....	87
Tabel 5.18	Kecepatan Perjalanan Bus Trans Jogja.....	89
Tabel 5.19	Pola Pergerakan Penumpang Perkotaan .....	128
Tabel 5.20	Asal Tujuan Kecamatan.....	130
Tabel 5.21	Jumlah Pergerakan Penumpang Kecamatan Depok .....	132
Tabel 5.22	Jumlah Pergerakan Penumpang Kecamatan Mlati .....	134
Tabel 5.23	Jumlah Pergerakan Penumpang Kecamatan Umbulharjo.....	135
Tabel 5.24	Besaran BOK .....	137
Tabel 5.25	Besaran BOK Perkiraan Tahun 2020.....	138
Tabel 5.26	Tarif Angkutan Perkotaan Trans jogja.....	139
Tabel 5.27	Hasil Perhitungan untuk masing-masing Trayek 1 Hari 1 Kendaraan .	142
Tabel 5.28	Analisis Lalu Lintas .....	142
Tabel 6.1	Rekomendasi.....	158

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Dalam penjelasan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dijelaskan bahwa Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam satu trayek. Kawasan perkotaan yang dimaksud berupa:

- a. kota sebagai daerah otonom;
- b. bagian dari kabupaten yang memiliki ciri perkotaan; atau
- c. kawasan yang berada dalam bagian dari dua atau lebih daerah yang berbatasan langsung dan memiliki ciri perkotaan.

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan juga dijelaskan bahwa kawasan perkotaan untuk pelayanan angkutan merupakan kesatuan wilayah terbangun dengan kegiatan utama bukan pertanian, memiliki kerapatan penduduk yang tinggi, fasilitas prasarana jaringan transportasi jalan, dan interaksi kegiatan antar kawasan yang menimbulkan mobilitas penduduk yang tinggi.

Di Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY) sarana angkutan orang di jalan dengan kendaraan bermotor umum yang terikat dalam satu trayek yang menjadi kewenangan pengaturan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah Angkutan Perkotaan. Dalam Peraturan Daerah DIY Nomor 1 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dijelaskan bahwa angkutan perkotaan adalah angkutan dari suatu kawasan ke kawasan lain yang terletak dalam 2 (dua) atau



lebih wilayah Kota dan Kabupaten yang berdekatan dan merupakan satu kesatuan ekonomi dan sosial dengan menggunakan mobil bus umum dan atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek tetap dan teratur yang mempunyai sifat perjalanan ulang alik (komuter).

Angkutan Perkotaan di KPY secara *de facto* dapat diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu Angkutan Perkotaan Reguler dan Angkutan Perkotaan Trans-Jogja (yang merupakan pembaruan sistem angkutan perkotaan reguler dengan sistem subsidi). Adanya dualisme sifat pelayanan pada satu jenis angkutan ini membutuhkan adanya evaluasi secara berkala dalam hal mengevaluasi kelayakan teknis dan pelayanan, sehingga dapat dijadikan strategi untuk skema perencanaan dan pengembangan.

Angkutan Perkotaan juga memiliki sifat terbatas dalam trayek tetap dan teratur, dan beroperasi di dalam wilayah Perkotaan Yogyakarta, yaitu di seluruh Kota Yogyakarta, sebagian Kabupaten Bantul dan sebagian Kabupaten Sleman. Penetapan rute dan tarif Angkutan Perkotaan (baik Reguler maupun Trans Jogja) ditetapkan oleh Pemda DIY melalui Peraturan Gubernur.

Dalam operasionalisasi angkutan perkotaan, Pemda DIY sejak Februari 2008 telah menjalankan layanan angkutan umum perkotaan bernama “Angkutan Perkotaan Trans Jogja” dengan layanan yang lebih berkualitas dibandingkan dengan sistem sebelumnya. Sebagian besar dari prinsip-prinsip layanan angkutan umum telah diterapkan: layanan massal, rute tetap dan jadwal yang teratur, titik perhentian bus tetap dan dioperasikan dengan standar layanan minimum yang tertuang di dalam kontrak antara Pemda DIY dengan operator. Pemda DIY berharap agar Bus Trans Jogja dapat berperan sebagai sistem layanan angkutan umum yang dapat memberikan fasilitasi mobilitas di Kota Yogyakarta dan sekitarnya di dalam wilayah perkotaan Yogyakarta. Namun dari

sisi jumlah, armada Trans Jogja yang ada sekarang masih terbatas sejumlah 128 (seratus dua puluh delapan) armada, yang jauh di bawah jumlah ideal sejumlah 300-an armada. Penyebab layanan Bus Trans Jogja yang dirasa belum optimal adalah bahwa selain layanan Bus Trans Jogja, angkutan umum perkotaan Yogyakarta juga masih dilayani oleh sistem bus konvensional, sehingga terdapat dualisme transportasi umum perkotaan di Yogyakarta, yaitu Bus Trans Jogja sebagai suatu sistem layanan modern dengan kualitas layanan yang bagus dan bus perkotaan eksisting/reguler sebagai layanan “lama” dengan banyak citra negatif, seperti kendaraan yang sudah tua, kurang berkeselamatan dan kurang nyaman, kurang aman, tidak terjadwal dan operasionalnya dikendalikan oleh pengemudi bukan oleh jadwal.

Pada tahun 2019, seluruh rute/trayek Trans Jogja sebanyak 17 rute telah dilayani dengan armada sejumlah 128 unit. Namun dalam perkembangannya operasionalisasi Trans Jogja terkendala banyaknya ruas-ruas dan simpang yang mengalami kemacetan lalu lintas, khususnya di sepanjang wilayah pelayanan Bus Trans Jogja di Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY). Pertumbuhan kendaraan pribadi yang tinggi di Yogyakarta yang mencapai angka 10-12 persen per tahun berkorelasi secara linear terhadap tingginya angka kemacetan lalu lintas di ruas-ruas dan simpang di KPY, termasuk juga hambatan terhadap perjalanan Bus Trans Jogja karena sifat operasinya yang masih bercampur dengan lalu lintas lainnya (*mix traffic*).

Sehubungan dengan kondisi tersebut, maka diperlukan adanya studi yang bertujuan untuk mengetahui kinerja angkutan perkotaan di DIY (baik Angkutan Perkotaan Trans Jogja maupun Reguler), sehingga bisa untuk menentukan kebijakan perencanaan angkutan perkotaan ke depan.

## 1.2. TUJUAN

Studi ini bertujuan untuk:

1. Melakukan analisis dan evaluasi kinerja teknis-operasional dan pelayanan seluruh angkutan perkotaan di wilayah DIY.
2. Mengkaji dan menganalisis skema perencanaan transportasi umum secara makro.
3. Mengkaji dan menganalisis aspek finansial secara makro terhadap seluruh operasionalisasi angkutan perkotaan.
4. Mengkaji dan menganalisis aspek tata ruang dan wilayah dalam kaitannya dengan wilayah/cakupan operasi angkutan perkotaan kondisi eksisting dan masa datang.
5. Mengkaji dan menganalisis dampak sosial masyarakat yang bersinggungan dengan operasional angkutan perkotaan.
6. Mengetahui kondisi permasalahan yang ada dan memberikan rekomendasi peningkatan pelayanan angkutan yang mungkin dilakukan terhadap operasionalisasi angkutan umum perkotaan.
7. Memberikan rekomendasi secara menyeluruh terhadap skema perencanaan angkutan perkotaan yang berkelanjutan di masa datang.

## 1.3. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Lingkup kegiatan studi ini secara hierarki meliputi tahapan berikut ini:

1. Mengumpulkan dan mengkompilasi data-data sekunder dalam mendukung analisis kinerja angkutan perkotaan.
2. Melakukan survei data primer kinerja teknis, operasional dan pelayanan angkutan perkotaan meliputi :
  - a. survei jumlah penumpang dan *load factor* (tingkat keterisian),
  - b. survei survei *headway* (waktu antara),

- c. survei *circulation time* (waktu sirkulasi),
  - d. survei kecepatan perjalanan,
  - e. survei sebab-sebab kelambatan,
  - f. survei *availability* (ketersediaan armada),
  - g. survei pola pergerakan orang di Kawasan Perkotaan Yogyakarta,
  - h. survei karakteristik penumpang,
  - i. survei indeks kepuasan masyarakat pengguna angkutan perkotaan, yang berpedoman pada Peraturan Gubernur DIY Nomor 68 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat.
3. Melakukan analisis terhadap kinerja teknis, operasional serta kinerja layanan angkutan perkotaan (*load factor, headway, circulation time, travel speed*, analisis kelambatan, *availability*, analisis pola pergerakan dan rute, analisis karakteristik penumpang, analisis indeks kepuasan masyarakat).
  4. Melakukan analisis finansial terhadap operasionalisasi angkutan perkotaan.
  5. Melakukan analisis lalu lintas (termasuk manajemen lalu lintas, sebab-sebab kelambatan, analisis prioritas angkutan perkotaan).
  6. Melakukan analisis terhadap cakupan/wilayah operasional angkutan perkotaan, yang dikaitkan dengan rencana tata ruang wilayah di DIY dan kawasan perkotaan Yogyakarta.
  7. Melakukan analisis sosial yang berhubungan dengan pola operasionalisasi angkutan perkotaan.
  8. Melakukan analisis terhadap skenario perencanaan dan pengembangan angkutan perkotaan.

9. Melakukan analisis terhadap kondisi yang ada dan memberikan rekomendasi sebagai langkah peningkatan pelayanan angkutan yang mungkin dilakukan terhadap operasionalisasi angkutan umum perkotaan.
10. Memberikan rekomendasi secara menyeluruh terhadap skema perencanaan angkutan perkotaan.

#### **1.4. LOKASI**

Lokasi Pelaksanaan Kajian adalah di seluruh wilayah DIY yang terlayani oleh pelayanan Angkutan Perkotaan atau di Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY).

#### **1.5. OUTPUT KAJIAN**

Output dari Kajian ini adalah Tersusunnya Dokumen Kajian Secara Menyeluruh Terhadap Evaluasi Kinerja Angkutan Perkotaan DIY.

#### **1.6. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN**

Jangka waktu pelaksanaan kajian adalah 3 bulan.

**Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3
1	Laporan Pendahuluan			
2	Laporan Antara			
3	Laporan Akhir			

